

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri Kota Banjarbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidik di SLB Negeri Kota Banjarbaru telah menjalankan perannya dengan berbagai cara, baik sebagai motivator, fasilitator, maupun evaluator. Sebagai motivator, pendidik melakukan pendekatan emosional yang intensif. Sebagai fasilitator, pendidik menyediakan media literasi yang adaptif. Sebagai evaluator, pendidik menggunakan evaluasi fleksibel, yang mengedepankan pendekatan kasih sayang untuk memperbaiki suasana hati (*bad mood*) siswa. Dan sistem penilaian yang digunakan bersifat fleksibel.
2. Tantangan dan Solusi Kolaboratif: Tantangan yang dihadapi pendidik bersumber dari karakteristik internal siswa, seperti konsentrasi yang mudah terpecah (*easily distracted*) dan daya ingat yang pendek (mudah lupa). Namun, tantangan ini berhasil diatasi melalui solusi manajemen yang cerdas, yaitu adanya Komunitas Belajar (Kombel). Forum bulanan antar-guru dari jenjang SD hingga SMA ini menjadi ruang untuk saling berbagi strategi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Rebranding perpustakaan dengan mewujudkan rencana pojok literasi kelas.
Pihak sekolah disarankan untuk merealisasikan rencana pembuatan "Pojok Literasi" yang ramah anak di setiap sudut kelas. Penataan visual dengan rak buku berwarna-warni dan koleksi buku kaya gambar (seperti komik atau buku cerita pendek) akan memancing rasa penasaran awal siswa untuk mendekati buku secara mandiri tanpa merasa terpaksa.
2. Pendidik lebih sering mengajak siswa ke perpustakaan untuk mengenalkan berbagai macam koleksi buku yang tersedia atau melakukan penelusuran buku digital menggunakan computer yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan.
3. Mempertahankan dan Mengembangkan Komunitas Belajar (Kombel).
Forum diskusi Kombel yang sudah berjalan sangat baik ini harus dipertahankan. Disarankan agar agenda Kombel tidak hanya sekadar berbagi cerita, tetapi juga menghadirkan pelatihan berkala (workshop) internal tentang teknik pembuatan media pembelajaran digital yang ramah disabilitas agar variasi video mengajar guru semakin bervariasi.
4. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya mengevaluasi efektivitas perpustakaan serta mengkaji solusi atas kendala perpustakaan SLB yang masih pasif sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang lebih tepat.